

# PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE HUMAS DPRD KOTA SURAKARTA DALAM MEMBANGUN CITRA KOMISI IV DI MASYARAKAT

(ANALISIS PEMBERITAAN KEGIATAN SIDAK KOMISI IV DPRD KOTA SURAKARTA  
PADA UNGGAHAN YOUTUBE OLEH HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA  
POSITIF)

**Oktofiana Nurliya Ikasari<sup>1</sup>, Rahmat Wisudawanto<sup>2</sup> Hasbullah Aziz<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sahid Surakarta.

\* Corresponding author, e-mail: [finaff212@gmail.com](mailto:finaff212@gmail.com)

## ABSTRACT

*The upload of inspection activity videos by Commission IV on the @DPRDKotaSurakarta YouTube account has not fully provided transparent information to the public. This can be seen from the video uploads that do not yet fulfill the completeness elements of 5W+1H. Therefore, this research aims to analyze the news coverage of Commission IV's inspection activities posted on YouTube by the public relations office in building a positive image. This research is qualitative and uses primary data sources from YouTube uploads and questionnaires as secondary data sources. The primary data source in this study consists of uploaded videos. This research uses John Fiske's (1990) content analysis model, which reveals that 40 out of 65 uploaded videos of Commission IV's inspection activities have met the 5W+1H news elements. Thus, Commission IV has provided transparent information to the public. To understand the positive image of Commission IV, Sutisna's (2001) image theory was used, leading to the finding that the news videos can build a positive image for Commission IV. This is supported by questionnaire results showing that more than 60% of respondents agree that the video uploads of Commission IV's inspection activities help the public understand the expectations of the Public Relations Office of DPRD Kota Surakarta, comprehend the expectations of Commission IV DPRD Kota Surakarta, facilitate effective communication, influence public perception, reflect positive public expectations and perceptions towards Commission IV, and have a significant and positive impact on Commission IV DPRD Kota Surakarta.*

*Keywords: Commission IV, YouTube, Public Relations of DPRD Kota Surakarta, image.*

## Pendahuluan

Humas merupakan proses yang kontinyu dari usaha manajemen untuk memperoleh kemauan baik dan pengertian dari para pelanggan, konsumen, karyawan, dan publik (Ruslan R. , 2002). Dengan demikian hubungan masyarakat atau humas memiliki tugas dalam menjalin hubungan baik dengan publik secara langsung maupun menggunakan media untuk membangun citra positif. Humas juga bertugas sebagai jembatan untuk membangun suasana kondusif dalam rangka 'winwin solutions', antar berbagai stakeholders organisasi internal maupun eksternal dalam membangun citra dari institusi itu sendiri.

Humas memiliki peran penting pada pembentukan citra sebuah organisasi. Dua peran penting humas bagi organisasi, yaitu peran sebagai teknisi dan manajemen. Peran sebagai teknisi meliputi kegiatan-kegiatan seni dari humas seperti menulis, mengedit, mengambil foto, menangani produksi komunikasi, membuat event spesial, dan melakukan kontak telepon dengan media. Peran humas sebagai manajer berfokus pada kegiatan yang membantu organisasi dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait humas (Dan Lattimore, 2010).

Dalam organisasi pemerintahan humas memiliki peran menjalankan kegiatan kebijakan dan pelayanan publik dengan memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintahan yang mengikat rakyat atau masyarakat. Oleh karena itu, humas pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik kepada publik dengan birokrasi yang tidak berbelit-belit. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, humas memerlukan strategi agar citra positif organisasi dapat terbentuk.

Menurut Cutlip & Broom (2006) penggunaan strategi sangat penting bagi praktisi humas untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam jangka panjang (Scott M. Cutlip, 2006). Hal ini disebabkan penggunaan strategi yang terencana dengan baik mampu menyusun sumber-sumber organisasi dengan hasil yang baik dan juga dapat membaca kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang muncul dari luar maupun dari dalam agar organisasi dapat mencapai tujuannya. Oleh karena itu strategi penting bagi humas karena dapat menganalisis kekuatan dan kelemahan internal serta dapat mengantisipasi perubahan dan tindakan yang dilakukan pihak eksternal.

Salah satu strategi humas adalah pemanfaatan media sosial. Pemanfaatan media sosial ini menjadikan informasi dapat tersampaikan secara cepat dan dapat dengan mudah diakses oleh publik tanpa terbatas waktu dan tempat. Penggunaan media sosial juga dapat menjangkau publik yang lebih banyak. Dengan keunggulan media sosial tersebut, pemanfaatan media sosial penting bagi humas karena dapat menyebarkan informasi instansi secara cepat dengan jangkauan publik yang lebih banyak.

Berdasarkan Data Reportal tahun 2023 terdapat 167 juta pengguna media sosial di Indonesia dengan media yang paling sering digunakan adalah Youtube. Youtube menjadi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia, dengan total pengguna sebanyak 139 juta. Jumlah ini hampir 50% dari jumlah total penduduk Indonesia pada tahun 2023 yaitu sebanyak 278,69 juta (Yonatan, 2023). Berdasarkan data ini media sosial Youtube menjadi media yang cocok dan efektif bagi humas dalam menjalankan peran dan fungsinya untuk membangun citra positif organisasi.

Citra positif merupakan tujuan organisasi yang dapat dibentuk dengan penerapan strategi humas. Pembentukan citra positif dilakukan agar institusi dapat terus diterima oleh masyarakat. Citra positif sebuah organisasi berpengaruh pada persepsi publik yang dihasilkan oleh kinerja humas melalui strategi yang mereka terapkan. Dengan kata lain, pembentukan citra positif dipengaruhi oleh penerapan strategi humas dan dilakukan agar keberadaan institusi dapat diterima oleh masyarakat.

Citra positif tidak hanya dibutuhkan oleh institusi swasta tetapi institusi pemerintah juga sangat membutuhkan citra positif tersebut. Hal ini dilakukan karena keberadaan masyarakat yang sudah beragam dan mampu menyuarakan kritik sehingga humas institusi pemerintah harus menerapkan strategi komunikasi yang baik agar citra institusi dapat dipertahankan. Kegagalan humas dalam menerapkan strategi komunikasi berkontribusi kepada buruknya citra institusi pemerintah di masyarakat. Dengan demikian institusi pemerintah harus mempunyai divisi humas yang handal dalam pembentukan citra di masyarakat.

Salah satu contoh institusi pemerintah yang harus dapat mempertahankan citra di masyarakat, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Surakarta. Pemerintah daerah sebagai institusi yang mewakili masyarakat bertanggungjawab untuk memberikan informasi secara transparan dan mudah diakses oleh publik. Hal ini diatur dalam UU No. 14 Pasal 7 Ayat (2) Tahun 2008 yang berbunyi “Badan Publik wajib menyediakan informasi publik yang akurat, benar dan tidak menyesatkan” dan UU No. 14 Pasal 7 Ayat (3) Tahun 2008 yang berbunyi “Untuk melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Badan Publik harus membangun dan mengembangkan system informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah”. Kewajiban ini

harus dilaksanakan oleh DPRD Kota Surakarta selaku Badan Publik agar dapat dipercaya masyarakat dan memiliki citra yang baik. Untuk melaksanakan kewajiban tersebut DPRD Kota Surakarta dapat memanfaatkan media sosial karena tingginya jumlah pengguna dan aksesnya yang mudah membuat media sosial menjadi media yang cocok dalam memberikan informasi.

Salah satu pemanfaatan media sosial oleh humas DPRD Kota Surakarta yaitu dengan pemberitaan kegiatan pada media sosial Youtube yang dapat diamati pada akun @DPRDKotaSurakarta. Akun Youtube @DPRDKotaSurakarta ini memuat tentang kegiatan rapat dan kegiatan Komisi yang ada di DPRD Kota Surakarta. Salah satu Komisi di DPRD Kota Surakarta yang kegiatannya dimuat dalam akun youtube ini adalah Komisi IV. Video Komisi IV ini berisi kegiatan saat menjalankan tugas seperti saat melaksanakan sidak terkait dengan pembangunan SD Negeri Mojo. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Contoh unggahan Youtube DPRD Kota Surakarta terkait sidak Komisi IV

Gambar 1 di atas merupakan contoh kegiatan komisi IV yang dimuat dalam Youtube DPRD Kota Surakarta. Pada video di atas memuat unsur berita 5W+1H yaitu *What*, *What* dalam video ini yaitu kegiatan sidak Komisi IV terkait pembangunan SD Negeri Mojo Surakarta. Unsur *When* yang merupakan waktu pelaksanaan kegiatan sidak yaitu Jumat, 27 Januari 2023. Unsur *where* yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan yaitu SDN Mojo RT.02/RW.06 Mojo, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Adapun unsur *Who* pada video tersebut yaitu Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Selanjutnya video di atas juga memnuhi unsur *Why* yaitu untuk meninjau pembangunan SDN Mojo. Terakhir unsur *How* pada video ini yaitu Komisi IV memberikan arahan terkait bentuk gedung SD Negeri Mojo yang menjadi hambatan dalam pembangunan. Gedung SD Negeri Mojo pada awalnya akan dibangun berbentuk O namun setelah dianalisis dari segi keamanan dan kenyamanan oleh Komisi IV pembangunan SD Negeri Mojo akan dibangun berbentuk U.

Melalui video sidak Komisi IV di Youtube @DPRDKotaSurakarta, masyarakat dapat melihat langsung kegiatan Komisi IV dalam menjalankan tugasnya sebagai anggota dewan sehingga secara transparan Humas DPRD Kota Surakarta sudah memberitakan kegiatan Komisi IV secara factual kepada masyarakat. Dengan kata lain unsur berita dalam video tersebut sudah dapat dimunculkan oleh Humas DPD Kota Surakarta sehingga mampu memenuhi aspek transparansi. Diunggahnya video sidak di akun Youtube @DPRDKotaSurakarta ini membuat masyarakat dapat dengan mudah mengaksesnya kapanpun dan dimana pun sehingga dapat memenuhi tanggung jawab humas DPRD Kota Surakarta dalam menyediakan informasi yang transparan dan mudah diakses masyarakat.

Unggahan-unggahan Youtube DPRD Kota Surakarta yang terkait dengan kegiatan sidak Komisi IV ini belum sepenuhnya menyediakan informasi yang transparan bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari unggahan-unggahan video yang hanya masih menampilkan gambar dan *background* tanpa adanya narasi dan narasumber yang diwawancarai sehingga tidak memiliki unsur kelengkapan 5W+1H yang membuat masyarakat kurang memahami pesan yang akan disampaikan pada video tersebut. Selain itu, aspek factual dari video tersebut menjadi kurang yang berakibat transparansi isi dari video tersebut mudah diragukan oleh pemirsanya. Dengan demikian penelitian ini berusaha menjelaskan pemberitaan kegiatan sidak Komisi IV DPRD Kota Surakarta pada unggahan youtube oleh humas dalam membangun citra positif.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini digunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini berupa video unggahan *Youtube @DPRDKotaSurakarta* sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini berupa kuisisioner citra. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan kuesioner. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis isi model John Fiske.

### **Hasil dan Pembahasan**

## 1. Bidang Pendidikan



Gambar 2. Contoh unggahan sidak komisi IV dalam bidang pendidikan

Gambar 2 merupakan contoh unggahan sidak komisi IV dalam bidang pendidikan. Pada unggahan di atas dapat dilihat bahwa pemberitaan sidak komisi IV sudah memenuhi unsur kelengkapan berita. Hal ini dapat dilihat dari adanya unsur *What*, *Who*, *Where*, *When*, *Why* dan *How*. Unsur *What* dalam berita tersebut adalah Sidak Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Berdasarkan keterangan yang tertera pada thumbnail video di atas unsur *Who* dalam video tersebut yaitu Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Oleh karena itu, unsur kelengkapan berita *What* dan *Who* sudah terdapat dalam unggahan berita tersebut.

## 2. Bidang Kesehatan



Gambar 3. Contoh unggahan sidak komisi IV dalam bidang kesehatan

Gambar 3 merupakan contoh unggahan sidak komisi IV dalam bidang kesehatan. Pada unggahan di atas dapat dilihat bahwa pemberitaan sidak komisi IV sudah memenuhi unsur kelengkapan berita. Hal ini dapat dilihat dari adanya unsur *What*, *Who*, *Where*, *When*, *Why* dan *How*. Unsur *What* dalam berita tersebut adalah Sidak Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Berdasarkan keterangan yang tertera pada thumbnail video di atas unsur *Who* dalam video tersebut yaitu Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Oleh karena itu, unsur kelengkapan berita *What* dan *Who* sudah terdapat dalam unggahan berita tersebut.

Sesuai dengan keterangan pada thumbnail video, kegiatan Sidak Komisi IV di atas dilaksanakan di Puskesmas Sangkrah pada hari Jumat, 27 Januari 2023 yang dilakukan untuk meninjau terkait pembangunan di Puskesmas Sangkrah. Dalam

video kegiatan sidak di atas Ketua Komisi IV DPRD Kota Surakarta Janjang Sumaryono Aji, S.P menerangkan terkait bagaimana kondisi pembangunan Puskesmas Sangkrah, ia memaparkan bahwa pembangunan ini sudah baik namun ada beberapa hal yang perlu dirubah agar lebih nyaman dan aman. Oleh karena itu, unsur kelengkapan berita *When*, *Why*, dan *How* sudah terdapat dalam unggahan berita tersebut.

### 3. Bidang Olahraga



Gambar 4. Contoh unggahan sidak komisi IV dalam bidang olahraga

Gambar 4 merupakan contoh unggahan sidak komisi IV dalam bidang kesehatan. Pada unggahan di atas dapat dilihat bahwa pemberitaan sidak komisi IV sudah memenuhi unsur kelengkapan berita. Hal ini dapat dilihat dari adanya unsur *What*, *Who*, *Where*, *When*, *Why* dan *How*. Unsur *What* dalam berita tersebut adalah Sidak Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Berdasarkan keterangan yang tertera pada *thumbnail* video di atas unsur *Who* dalam video tersebut yaitu Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Oleh karena itu, unsur kelengkapan berita *What* dan *Who* sudah terdapat dalam unggahan berita tersebut.

Sesuai dengan keterangan pada *thumbnail* video, kegiatan Sidak Komisi IV di atas dilaksanakan di Stadion Manahan Solo pada hari Jumat, 08 Juli 2022 yang dilakukan untuk meninjau terkait kesiapan Stadion Manahan untuk menjadi tempat pelaksanaan ASEAN ParaGames 2022. Dalam video kegiatan sidak di atas Wakil ketua Komisi IV DPRD Kota Surakarta Anna Budiarti, S.PAK menerangkan terkait bagaimana kesiapan Stadion Manahan Solo, menurutnya secara keseluruhan renovasi Stadion Manahan untuk menjadi tempat pelaksanaan event ASEAN Para games ini sudah baik dan hampir selesai. Oleh karena itu, unsur kelengkapan berita *When*, *Why*, dan *How* sudah terdapat dalam unggahan berita tersebut.

### 4. Bidang Kebudayaan



Gambar 5. Contoh unggahan sidak komisi IV dalam bidang kebudayaan.

Pada unggahan di atas dapat dilihat bahwa pemberitaan sidak komisi IV sudah memenuhi unsur kelengkapan berita. Hal ini dapat dilihat dari adanya unsur *What*, *Who*, *Where*, *When*, *Why* dan *How*. Unsur *What* dalam berita tersebut adalah Sidak Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Berdasarkan keterangan yang tertera pada thumbnail video di atas unsur *Who* dalam video tersebut yaitu Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Oleh karena itu, unsur kelengkapan berita *What* dan *Who* sudah terdapat dalam unggahan berita tersebut.

#### 5. Bidang Pemberdayaan Masyarakat



Gambar 6. Contoh unggahan sidak komisi IV dalam bidang pemberdayaan masyarakat.

Pada unggahan di atas dapat dilihat bahwa pemberitaan sidak komisi IV sudah memenuhi unsur kelengkapan berita. Hal ini dapat dilihat dari adanya unsur *What*, *Who*, *Where*, *When*, *Why* dan *How*. Unsur *What* dalam berita tersebut adalah Sidak Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Berdasarkan keterangan yang tertera pada thumbnail video di atas unsur *Who* dalam video tersebut yaitu Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Oleh karena itu, unsur kelengkapan berita *What* dan *Who* sudah terdapat dalam unggahan berita tersebut.

Sesuai dengan keterangan pada thumbnail video, kegiatan Sidak Komisi IV di atas dilaksanakan di Panti Wredha Surakarta pada hari Jumat, 31 Januari 2020 yang



dilakukan untuk meninjau kondisi di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta. Dalam video kegiatan sidak di atas Wakil ketua Komisi IV DPRD Kota Surakarta Anna Budiarti, S.PAK menerangkan bagaimana kondisi di Panti Wredha tersebut, ia memaparkan meskipun bangunan panti ini sudah tua namun tetap bersih dan terawat hanya ada beberapa yang perlu diperbaiki atau diganti. Oleh karena itu, unsur kelengkapan berita *When, Why, dan How* sudah terdapat dalam unggahan berita tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa masyarakat dapat memahami harapan yang diinginkan Humas DPRD Kota Surakarta. Hal ini terbukti dengan hasil kuisisioner dimana dari kelima kategori masing-masing menunjukkan hasil lebih dari 80%. Pada bidang pendidikan 98,3% responden memilih setuju, bidang kesehatan sebanyak 98,3%, bidang kebudayaan 100%, bidang olahraga 91,7%, serta bidang pemberdayaan masyarakat sebanyak 100% dari ketiga responden memilih setuju akan hal tersebut. Dengan diunggahnya video kegiatan sidak Komisi IV tersebut selain sebagai media dokumentasi oleh Humas DPRD Kota Surakarta juga dapat dijadikan sebagai sumber oleh masyarakat untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab Komisi IV, sehingga masyarakat dapat memahami maksud Humas DPRD Kota Surakarta mempublikasikan kegiatan sidak Komisis IV ini untuk mendokumentasikan dan menjadikan sumber bagi masyarakat untuk mengetahui apa saja tugas dan tanggung jawab Komisi IV DPRD Kota Surakarta.

Diunggahnya video ini masyarakat juga dapat memahami harapan dari Komisi IV DPRD Kota Surakarta, hal ini terbukti presentase hasil kuisisioner yang menyatakan lebih dari 50% ketiga responden setuju. Adapun presentase tersebut yaitu pada bidang pendidikan sebanyak 91,2%, bidang kesehatan sebanyak 99,2%, bidang kebudayaan sebanyak 76,2%, bidang olahraga sebanyak 100% dan bidang pemberdayaan sebanyak 66,67%. Pada unggahan video tersebut ditampilkan bagaimana proses kegiatan sidak dilakukan, sehingga hal ini mencerminkan harapan Komisi IV bahwa dengan adanya unggahan video ini dapat dijadikan sumber informasi masyarakat untuk mengetahui bagaimana Komisi IV melaksanakan tugasnya. Dengan demikian masyarakat dapat melihat dan mahami apa saja dan bagaimana kegiatan yang dilakukan Komisi IV DPRD Kota Surakarta dalam

memenuhi tugasnya sebagai institusi pemerintah yang berkerja untuk negara dan rakyatnya.

Dengan adanya unggahan video kegiatan sidak Komisi IV ini membuat komunikasi efektif dan mudah dimengerti masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisisioner yang menyatakan ketiga responden memilih setuju, dengan presentase pada bidang pendidikan sebanyak 90,2%, bidang kesehatan 93,51%, bidang kebudayaan 71,5%, bidang olahraga 100%, dan bidang pemberdayaan masyarakat 100%. Pada video yang diunggah tersebut mengandung informasi yang jelas sesuai dengan unsur 5W+1H serta mudah diakses sehingga membuat publik dapat dengan mudah menerima isi pesan pada video. Di dalam video unggahan ditampilkan caption yang meliputi judul kegiatan, siapa yang melakukan kegiatan, dan waktu pelaksanaan, latar belakang kegiatan dilaksanakan, serta adanya wawancara yang dapat disimak oleh publik. Dengan demikian komunikasi dapat efektif karena pada video tersebut memuat informasi yang jelas serta dapat diakses masyarakat dengan mudah.

Selain itu dengan diunggahnya video kegiatan sidak Komisi IV ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil kuisisioner dari ketiga responden yang memilih setuju dengan presentase yaitu sebanyak 95,6% pada bidang pendidikan, 97,6% pada bidang kesehatan, 100% pada bidang kebudayaan, bidang olahraga dan bidang pemberdayaan masyarakat. Adanya video kegiatan sidak Komisi IV ini membuat masyarakat melihat dan mengetahui bahwa Komisi IV DPRD Kota Surakarta ini memperhatikan rakyat dan memenuhi tugasnya pada berbagai bidang yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga setelah menonton video kegiatan sidak ini masyarakat dapat mengerti bahwa Komisi IV DPRD Kota Surakarta ini mengayomi, memperhatikan, dan betul-betul mengabdikan kepada rakyat dan negara.

Adanya video kegiatan sidak Komisi IV ini dapat menunjukkan persepsi dan harapan masyarakat yang baik terhadap Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Hal ini sesuai dengan hasil kuisisioner yaitu dari ketiga responden mayoritas memilih setuju, dengan presentase setiap kategori lebih dari 80% yaitu sebanyak 97,6% pada bidang pendidikan, 99,2% pada bidang kesehatan, 85,7% pada bidang kebudayaan, sebanyak 83,4% pada bidang olahraga dan 100% pada bidang pemberdayaan masyarakat. Pada video kegiatan sidak tersebut menampilkan Komisi IV DPRD Kota Surakarta bertemu

langsung dengan masyarakat dari berbagai kalangan, mulai dari usia mudak hingga tua. Dengan diadakannya kegiatan sidak ini pastinya akan memberikan dampak positif terhadap masyarakat, seperti perbaikan, pembangunan, atau penggantian fasilitas hingga perbaikan layanan sehingga dengan adanya kegiatan sidak ini masyarakat berharap Komisi IV DPRD Kota Surakarta dapat terus menjadi organisasi pemerintah yang mengedepankan kepentingan rakyat dan peduli kepada rakyat.

Unggahan video kegiatan sidak Komisi IV ini memiliki pengaruh penting pada Komisi IV DPRD Kota Surakarta. Hal ini sesuai dengan hasil kuisisioner ketiga responden mayoritas memilih setuju, dengan presentase setiap kategori lebih dari 80% yaitu sebanyak 98,4% pada bidang pendidikan, 100% pada bidang kesehatan, sebanyak 95,2% pada bidang kebudayaan, sebanyak 83,4% pada bidang olahraga, dan 100% pada bidang pemberdayaan masyarakat. Dengan diunggahnya video kegiatan sidak ini masyarakat dapat menyaksikan langsung kinerja Komisi IV hal ini juga dapat berpengaruh kepada persepsi masyarakat, sehingga unggahan video kegiatan sidak ini memiliki dampak penting bagi Komisi IV DPRD Kota Surakarta.

Video kegiatan sidak Komisi IV ini tidak memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja Komisi IV melainkan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja Komisi IV. Hal ini sesuai dengan hasil kuisisioner semua responden yang menunjukkan tidak setuju sebanyak 98,4% pada bidang pendidikan, 100% pada bidang kesehatan, 80,6% pada bidang kebudayaan, 91,7% bidang olahraga, dan sebanyak 100% pada bidang pemberdayaan masyarakat. Presentase tersebut didukung dengan hasil kuisisioner dimana mayoritas ketiga responden setuju bahwa unggahan video sidak Komisi IV ini berdampak positif. Hal ini dapat dilihat bahwa 96,8% memilih setuju pada bidang pendidikan, bidang kesehatan sebanyak 100% setuju, bidang kebudayaan 90,5% setuju, bidang olahraga 91,7% setuju, serta bidang pemberdayaan masyarakat 100% responden setuju. Dengan adanya video ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat. Dimana dengan adanya video ini masyarakat secara tidak langsung dapat turut mengawal dan mengawasi kinerja Komisi IV melalui kejadian yang ditayangkan pada video. Sehingga DPRD Kota Surakarta telah memenuhi tugas dan kewajibannya dalam memberikan informasi yang transparan

kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat dapat mengetahui bagaimana kinerja Komisi IV sehingga dapat membentuk citra positif Komisi IV di masyarakat.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pemberitaan kegiatan sidak Komisi IV DPRD Kota Surakarta 62% dari keseluruhan video unggahan yang terdiri dari bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang kebudayaan, bidang olahraga, dan bidang pemberdayaan masyarakat pemberitaan tersebut telah memenuhi unsur berita 5W+1H. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video pemberitaan sidak Komisi IV ini telah menyajikan informasi yang lengkap dan transparan.

Dengan informasi yang lengkap dapat membentuk citra positif Komisi IV hal ini terbukti dari hasil kuisisioner yang menyatakan lebih dari 60% responden setuju bahwa dengan adanya unggahan video pemberitaan kegiatan sidak Komisi IV ini masyarakat dapat memahami harapan yang diinginkan Humas DPRD Kota Surakarta, memahami harapan dari Komisi IV DPRD Kota Surakarta, membuat komunikasi efektif, dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, dapat menunjukkan persepsi dan harapan masyarakat yang baik terhadap Komisi IV, memiliki pengaruh penting pada Komisi IV DPRD Kota Surakarta serta berdampak positif. Dengan demikian video pemberitaan sidak Komisi IV DPRD Kota Surakarta telah memenuhi unsur berita dan mampu membangun citra positif.

**Daftar Pustaka**

- Alifahmi, H. (2005). *Sinergi Integrasi Iklan, Komunikasi, Public Relations, Pemasaran dan Promosi*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Ardianto, E. (2004). *Public Relations*. Bandung: Bani Quraisy.
- Ardianto, E. (2016). *Metodologi Penelitian Humas Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Ardianto, S. S. (2007). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bernays, E. L. (1952). *Public Relations*. University of Oklahoma Press.
- Cangara, H. (1998). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Carig M. Parker, D. S. (2011). Can Qualitative Content Analysis be Adapted for use by Social Informaticians to Study Social Media Discourse? A Position Paper. *Association for Information Systems*.
- Dan Lattimore, O. B. (2010). *Public Relations Profesi dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Effendi, O. U. (1993). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Artikel dan Jurnal*
- Anshori, A. (2018). Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Interaksi* |, 2(2), 132–144.
- Wiharjo, K. E. T. (2022). *Analisis Isi Pesan Moral Pada Serial Podcast Youtube Deddy Corbuzier Dalam Episode "Saya Bongkar Semua Siksa Gaga Ke Laura"* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA).
- Yonatan, A. Z. (2023, June 21). *Menilik Pengguna Media Sosial Indonesia 2017-2026*. Retrieved October 18, 2023, from GoodStats: <https://data.goodstats.id/statistic/menilik-pengguna-media-sosial-indonesia-2017-2026-xUAlp>
- Yonatan, A. Z. (2023, June 18). *Menilik Pengguna Media Sosial Indonesia 2017-2026*. Retrieved from GoodStats: <https://data.goodstats.id/statistic/agneszeanyayonatan/menilik-pengguna-media-sosial-indonesia-2017-2026-xUAlp/>